

Abstrak

Pulau Madura adalah kawasan yang memiliki potensi pada bidang maritim tepatnya di Kecamatan Sepulu, diperkirakan terdapat terumbu karang alami yang disebut dengan pulau ajaib. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi terumbu karang, rugositas, dan kelimpahan ikan karang pada perairan Prancak dan Tengket Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Pengambilan data terumbu karang dilakukan dengan menggunakan metode LIT (*survey line intercept transect*) pada 4 stasiun dengan cara membentangkan roll meter sepanjang 100 meter sejajar dengan garis pantai dan pengambilan data ikan karang menggunakan Metode UVS (*Underwater Visual Sensus*). pengambilan data ikan mengikuti titik dan panjang transek garis dalam pengambilan data persentase tutupan terumbu karang. Persentase penutupan terumbu karang menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 2001 pada stasiun 2 dan stasiun 3 tergolong kategori rusak dengan angka 18% dan 28,6%. Sedangkan, pada stasiun 1 dan 4 sebesar 47% dan 36% tergolong kategori sedang. Persentase penutupan terumbu karang berkorelasi sebesar 29,8% terhadap kelimpahan ikan karang. Kelimpahan ikan karang tertinggi pada stasiun 1 sebanyak 184 ekor ditemukan 10 jenis. Jenis ikan karang dengan kelimpahan tertinggi adalah ikan karang jenis *Apogon fucata* dan *Pomacentrus burroughi*. Pengambilan data rugositas menggunakan metode CIT (*Chain Intercept Transect*) dengan rata-rata nilai rugositas stasiun 1 (2,56), stasiun 2 (1,65), stasiun 3 (1,6) dan stasiun 4 (1,76). Rugositas berkorelasi sebesar 89,2% terhadap kelimpahan ikan karang.

Keyword : Perairan Bangkalan, Terumbu Karang, Ikan Karang dan Rugositas